

## BAB V

### KESIMPLAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Penggunaan *Gadget* Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ciamis, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua menerapkan pola asuh permisif, yaitu sebanyak 38 responden (46,3%), diikuti pola asuh demokratis sebanyak 27 responden (32,9%) dan pola asuh otoriter sebanyak 17 responden (20,7%). Dengan demikian, pola asuh yang paling banyak diterapkan oleh orang tua dalam penelitian ini adalah pola asuh permisif.
2. Hasil analisis univariat pada variabel penggunaan *gadget* menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki penggunaan *gadget* pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 41 anak (50,0%), diikuti kategori sedang sebanyak 36 anak (43,9%), dan kategori rendah sebanyak 5 anak (6,1%).
3. Hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square menunjukkan nilai  $p\text{-value} = 0,029$  ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan penggunaan *gadget* pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perbedaan jenis pola asuh orang tua memiliki keterkaitan dengan tingkat penggunaan *gadget* pada anak usia dini.

#### B. Saran

1. Bagi Institusi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah bagi institusi pendidikan, khususnya Program Studi Keperawatan, mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Hasil penelitian ini juga

dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran mengenai keperawatan anak, keperawatan keluarga, promosi kesehatan, serta sebagai dasar bagi pengembangan penelitian yang berkaitan dengan pola asuh dan perilaku penggunaan *gadget* pada anak.

## 2. Bagi Perawat/Tenaga Kesehatan

Perawat dan tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan promosi kesehatan dan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya pola asuh dan pengawasan dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Edukasi dapat diberikan melalui penyuluhan, konseling keluarga, kegiatan posyandi, maupun pelayanan kesehatan lainnya. Edukasi dapat mencakup pemberian aturan penggunaan *gadget*, pendampingan anak, pemilihan konten yang sesuai usia, serta pentingnya komunikasi antara orang tua dan anak.

## 3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam memberikan edukasi mengenai pola asuh dan penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Kerja sama tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan parenting, penyuluhan, komunikasi antara guru dan orang tua, serta pemberian informasi mengenai pentingnya pengawasan dan pendampingan anak dalam menggunakan perangkat digital. Sekolah juga diharapkan dapat mendorong kegiatan bermain dan belajar yang melibatkan interaksi langsung sehingga anak tidak hanya bergantung pada perangkat digital.

## 4. Bagi Responden (Orang Tua)

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan pengawasan, pendampingan, dan pemberian aturan dalam penggunaan *gadget* pada anak. Mengingat dalam penelitian ini pola asuh permisif merupakan pola asuh yang paling banyak ditemukan, orang tua diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada anak dengan tetap disertai batasan dan pengawasan yang sesuai. Orang tua dapat menetapkan aturan mengenai waktu penggunaan *gadget*, memilih konten yang sesuai dengan usia anak, mendampingi anak ketika menggunakan *gadget*, serta menyediakan aktivitas alternatif seperti bermain bersama, membaca, berolahraga, dan berinteraksi dengan keluarga.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pola asuh orang tua dan penggunaan *gadget* pada anak usia dini dengan jumlah responden

yang lebih besar dan karakteristik responden yang lebih beragam. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi berkaitan dengan penggunaan *gadget*, seperti pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, lingkungan keluarga, akses terhadap perangkat digital, dan pengawasan orang tua. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai penggunaan *gadget* pada anak usia dini.

#### 6. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya peran orang tua dalam membentuk kebiasaan penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Penggunaan *gadget* hendaknya dilakukan dengan pendampingan dan pengawasan orang tua serta disesuaikan dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak. Masyarakat juga diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan yang menyediakan berbagai aktivitas positif bagi anak, seperti bermain, belajar, berinteraksi dengan teman sebaya, dan melakukan kegiatan bersama keluarga.